

**SKRIPSI**

**KONFLIK ANTARA WARGA MASYARAKAT  
DENGAN PEMILIK USAHA TERNAK AYAM  
BOILER DESA LIMANSARI KECAMATAN BUAY  
MADANG TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR**



**EFRI TIARA SARI  
07021381924114**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **SKRIPSI**

# **KONFLIK ANTARA WARGA MASYARAKAT DENGAN PEMILIK USAHA TERNAK AYAM BOILER DESA LIMANSARI KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**EFRI TIARA SARI**  
**07021381924114**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONFLIK ANTARA WARGA MASYARAKAT DENGAN  
PEMILIK USAHA TERNAK AYAM BLOILER DESA  
LIMANSARI KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR  
KABUPATEN OKU TIMUR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**EFRI TIARA SARI  
07021381924114**

Pembimbing

Abdul Kholek, S.Sos.,MA

NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Tanggal

8 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si  
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KONFLIK ANTARA WARGA MASYARAKAT DENGAN  
PEMILIK USAHA TERNAK AYAM BLOILER DESA  
LIMANSARI KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR  
KABUPATEN OKU TIMUR”**

Skripsi

**EFRI TIARA SARI  
07021381924114**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 1 Februari 2024**

Pembimbing :

Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan

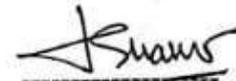


Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 19806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efri Tiara Sari  
Nim : 07021381924114  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Konflik Antara Warga Masyarakat Dengan Pemilik Usaha Ternak Ayam Boiler Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Efri Tiara Sari

NIM. 07021381924114

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al – Insyirah : 5 – 6)

“Orang lain tidak akan pernah bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap semangat dan berjuang!”

Dengan sangat bangga dan senang hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT
2. Kedua Orang Tua
3. Keluarga Besar
4. Dosen Pembimbing Skripsi
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya
6. Diriku Sendiri ( Efri Tiara Sari )

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Antara Warga Masyarakat Dengan Pemilik Usaha Ternak Ayam Boiler Di Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam tidak lupa tercurah terhadap junjungan nabi besar Muhammad SAW sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mengalami kendala dan menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berkat bantuan dan bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas karunia-Nya saya bisa menyusun sebuah skripsi ini dan sudah memberikan petunjuk serta pertolongan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA sebagai dosen pembimbing skripsi dan sekaligus sebagai pembimbing akademik yang sudah sabar dalam membagikan ilmunya, memberikan arahan, mendidik, memberikan motivasi tentang dunia perkuliahan dan menyediakan waktu untuk memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi saya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membagikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran Sebagai bekal memasuki dunia diluar kampus.
11. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu proses administrasi saya selama di kampus.
12. Kepada kedua Orang Tua yang sangat saya cintai dan sayangi sepanjang masa, Bapak Afendi S.Pd dan Mama Sri Sudarsih. Terimakasih sudah selalu menjadi support system terbaik penulis sebagai sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya dunia, yang tiada henti - hentinya memberikan cinta kasih sayang dengan penuh cinta, memberikan motivasi dan dukungan berupa moral, material maupun spiritual agar terselesaikannya penulisan skripsi ini. I love you more more more.
13. Kepada mbakku Aprilia Ajeng Puspa Sari, S.P dan masku Catur Febriawan S.P. Terimakasih sudah memberikan dukungan berupa material dan spiritual serta memberikan semangat untuk terus belajar dan pantang menyerah dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
14. Kepada sepupu Kak Sujani Slamet S.P, Mbak Wati. Terimakasih sudah memberi dukungan baik material dan spiritual serta memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
15. Kepada keluarga besar di Indralaya, terutama kepada Pakde Lilik, Bude Samini. Terimakasih sudah memberikan dukungan berupa material dan spiritual serta memberikan semangat untuk terus belajar dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

16. Kepada Keponaanku tergemes dan terbool Anisya Putri Sentosa, Naura Inara Azalia, Naira Inaya Zhafira, Narra, dan Falda Akhsan Ramadhan yang sudah menjadi penyemangat dan penghibur serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah akan sedihnya dunia ini.
17. Kepada para sahabatku yang pernah hadir dalam cerita hidupku, Septia Sri Lestari, Lia Oktaviani, Dila Aulia, Rani Aprianti, M. Eko Prasetio, genk terempong 8Njoo dan serta teman – teman sosiologi kampus Palembang Angkatan 2019, terimakasih atas segala dukungannya dan semoga ALLAH SWT kebersamai langkah kita.
18. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu, memberikan semangat, (tidak dapat di sebutkan satu persatu-satu) dalam proses penyusunan dan penulisan penelitian skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih banyak.
19. Kepada semua orang – orang ya kamu adalah manusia baik yang memberikan dukungan, semangat penulis untuk bangkit kembali setelah dari adanya berbagai pahit asem kecutnya kehidupan dan meyakinkan bahwa dunia akan tetap berjalan kedepan dengan akan manis, indah dan sangat indah. Ucapan terimakasih banyak, penulis sudah berhasil melewati drama skripsian dan ada janji yang harus ditepati setelah S.Sos disahkan.  
Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, besar harapan peneli akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Terima Kasih.

Palembang, Januari 2024

Penulis

Efri Tiara Sari

07021381924114

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Konflik Antara Warga Masyarakat Dengan Pemilik Usaha Ternak Ayam Boiler Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU TIMUR”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan konflik warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori tahapan konflik dari Simon Fisher dan penanganan konflik dari Moore. Hasil penelitian adalah konflik terjadi pengelolaan usaha ternak ayam boiler kurang baik dan memunculkan gejala pencemaran lingkungan dengan munculnya bau busuk yang berasal dari limbah kotoran ayam yang menyebabkan polusi udara (bau) dan banyaknya alat yang menjadi sumber penyakit. Kesenjangan kekuasaan antara pemilik usaha ternak ayam boiler yang pada saat dimiliki kepala desa dan masyarakat biasa, tidak adanya izin atas pendirian maupun izin atas pengelolaan usaha baik itu izin dari kepala desa yang menjabat saat ini maupun pada pihak dinas terkait. Penanganan konflik dilakukan dengan cara melakukan mediasi dan negosiasi di antara ketiga pihak yaitu pihak pertama pemilik usaha, pihak kedua warga masyarakat dan ketiga kepala desa.

**Kata Kunci :** Konflik Sosial, Warga Masyarakat, Usaha Ternak Ayam Boiler.

Palembang, Maret 2024

Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing



**Abdul Kholek, S.Sos., MA**  
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

*This research is entitled "Conflict Between Community Residents and Owners of Boiler Chicken Farming Businesses in Limansari Village, East Buay Madang District, EAST OKU Regency". This research aims to find out and describe the conflict between community members and the owner of the boiler chicken farming business in Limansari Village. The method used is qualitative with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. This research uses Simon Fisher's conflict stages theory and Moore's conflict management. The results of the research are that conflicts that occur in the management of boiler chickens are not good and give rise to symptoms of environmental pollution with the appearance of foul odors originating from chicken manure waste which causes air pollution (smell) and the large number of flies which are a source of disease. The gap in power between the owner of the boiler chicken farming business which at the time was owned by the village head and ordinary people, was the absence of permission for the establishment or permission to manage the business, whether permission from the current village head or from the relevant agencies. Conflict handling is carried out by mediating and negotiating between third parties, namely the first party, the business owner, the second party, community members and the third party, the village head.*

**Keywords:** *Social Conflict, Community Members, Boiler Chicken Farming Business.*

**Palembang, Maret 2024**

**Certify,**

**Advisor**



**Abdul Kholek, S.Sos., MA**  
**NIP. 198509072019031007**

**Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.2.1 Konflik .....	20
2.2.2 Penanganan Konflik.....	22
2.2.3 Masyarakat .....	23
2.2.4 Usaha Ternak .....	24
2.2.5 Ayam Bloiler.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Strategi Penelitian .....	28

3.4	Fokus Penelitian .....	28
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1	Data Primer .....	29
3.5.2	Data Sekunder .....	29
3.6	Penentuan Informan .....	29
3.7	Peranan Peneliti.....	30
3.8	Unit Analisis Data .....	31
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.9.1	Observasi.....	31
3.9.2	Wawancara .....	31
3.9.3	Dokumentasi .....	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	32
3.11	Teknik Analisis Data.....	33
3.11.1	Kondensasi Data.....	33
3.11.2	Penyajian Data .....	33
3.11.3	Kesimpulan .....	33
3.12	Jadwal Penelitian.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Desa Limansari.....	35
4.1.1	Sejarah Kecamatan Desa Limansari.....	35
4.1.2	Keadaan Geografi.....	36
4.1.3	Topografi dan Hedrologi Wilayah .....	36
4.1.4	Administrasi Desa .....	37
4.1.5	Kondisi Demografis .....	38
4.1.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
4.1.7	Sarana dan Prasarana.....	41
4.2	Gambaran Umum Informan Penelitian .....	42
4.2.1.	Informan Utama .....	42
4.2.2.	Informan Kunci .....	43
4.2.3.	Informan Pendukung.....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
5.1.	Proses Terjadinya Konflik.....	46
5.1.1	Latar Belakang Konflik.....	46
5.1.2	Kesimpulan Latar Belakang Konflik.....	52

5.1.3 Tahapan Konflik.....	53
5.2. Upaya Penanganan Konflik.....	66
5.2.1. Mediasi.....	69
5.2.2. Negosiasi.....	71
5.2.3. Kesimpulan Upaya Penanganan Konflik .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Sebaran Konflik Sosial di Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Sebaran Konflik Sosial di OKU Timur.....	2
Tabel 2.1 Penelitian – Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Limansari .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah KK.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2023 .....	39
Tabel 4.4 Jumlah Suku Bangsa .....	40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 4.6 Informan Utama .....	42
Tabel 4.7 Informan Kunci .....	44
Tabel 4.8 Informan Pendukung.....	44
Tabel 5.1 Latar belakang konflik .....	52
Tabel 5.2 Tahapan Konflik .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Limansari .....	36
Gambar 5.1 Kandang Usaha Ternak Ayam Bloiler .....	48
Diagram 5.1 Skala Pencemaran Lingkungan Keberadaan Usaha Ternak Ayam Bloiler.....	50
Bagan 5.1 Alur Penanganan Konflik .....	69
Gambar 5.2 Surat Perjanjian Antara Masyarakat dan Pemilik Usaha Ternak .....	76
Gambar 5.3 Tanda Daftar Perusahaan .....	77

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern yang sangat berkembang begitu pesat dan begitu banyak terjadi fenomena perkembangan dan perubahan pada diri manusia yang di mulai dari perubahan perilaku sosial, ekonomi, lingkungan dengan diikuti berkembangannya pemikiran manusia untuk lebih berpikir modern dan berkeaktivitas dalam menjalani hidup sehari – hari agar selalu dalam keadaan sejahtera dan muncul banyak persoalan yang harus dihadapi di dalam kehidupan manusia salah satunya adalah fenomena konflik sosial. Konflik menjadi fenomena yang paling sering muncul karena konflik selalu menjadi bagian hidup manusia yang bersosial dan berpolitik serta menjadi pendorong dalam dinamika dan perubahan sosial politik (Kornblurn, 2003 : 294).

Konflik sosial di pandang sebagai bentuk pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh di dalam kehidupan manusia. Menurut Lewis A. Coser, konflik sosial adalah pertarungan untuk mendapatkan nilai dan pengakuan atas status, kekuasaan, dan sumber perselisihan yang tidak biasa yang dibunuh atau ditahan atau dimusnahkan oleh saingan. Kemudian, menurut Pruitt dan Rubin, konflik sosial merupakan sebuah persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*) atau suatu kepercayaan yang beranggapan bahwa aspirasi pihak - pihak yang berkonflik tidak dicapai secara simultan. Sedangkan, menurut Simon Fisher, konflik sosial merupakan suatu hubungan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki atau yang merasa memiliki sasaran – sasaran yang tidak sejalan (Novri Susan, 2019).

Indonesia termasuk dalam yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Berdasarkan pada Badan Pusat Statistik tahun 2022, jumlah penduduk indonesia mencapai 275, 77 juta jiwa. Dengan adanya jumlah penduduk yang tinggi tersebut menjadi faktor utama terjadinya konflik sosial baik itu dalam skala kecil maupun besar dan konflik individu-individu, konflik kelompok-kelompok, bahkan konflik negara. Selain itu, Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki wilayah yang luas dengan sumber daya alam yang berlimpah yang dapat ditangani dan digunakan

untuk mengatasi masalah kehidupan dan untuk bantuan pemerintahan manusia (BPS, 2022).

Terdapat beberapa macam jenis konflik sosial yang pernah terjadi di Indonesia yaitu, agraria, rasial, suku dan etnis, politik, internasional, agama, antar kelas sosial, ekonomi, dan lingkungan.

**Tabel 1.1**  
**Sebaran Konflik Sosial di Indonesia**

No.	Jenis Konflik Sosial di Indonesia
1	Konflik Agraria
2	Konflik Rasial
3	Konflik antar Suku dan Etnis
4	Konflik Politik
5	Konflik Agama
6	Konflik antar Kelas Sosial
7	Konflik Ekonomi
8	Konflik Lingkungan
9	Konflik Internasional

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2023).*

Berdasarkan tabel sebaran jenis konflik sosial di Indonesia yang diolah peneliti, dapat diketahui bahwa Indonesia telah banyak terjadi beraneka jenis fenomena konflik sosial yang disebabkan dengan berbagai faktor dan skala konflik.

Kemudian, berdasarkan sumber dari profil Kabupaten OKU TIMUR daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang dimana pernah terjadi konflik sosial, meliputi demonstrasi, politik, agraria, pencemaran lingkungan.

**Tabel 1.2**  
**Sebaran Konflik Sosial di OKU Timur**

No.	Jenis Konflik Sosial di OKU Timur
1	Konflik Demonstrasi
2	Konflik Politik
3	Konflik Agraria
4	Konflik Pencemaran Lingkungan

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2023).*

Berdasarkan tabel data sebaran konflik sosial di OKU TIMUR yang diolah peneliti, dapat diketahui bahwa di daerah OKU TIMUR pernah terjadi 4 konflik sosial yang terjadi dalam berbagai faktor, skala konflik dan lokasi konflik yang terjadi berbeda – beda. Seperti pada konflik pencemaran lingkungan terjadi di

daerah Desa Limansari, Kec. Buay Madang Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Timur.

Selain itu, daerah OKU TIMUR tersebut diketahui memiliki wilayah luas yang terdiri dari 3.370 km<sup>2</sup>, kemudian memiliki luas wilayah pemerintahan yang terdiri dari 20 kecamatan, 7 kelurahan dan 332 desa dan memiliki kekayaan alam pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, peternakan dan lainnya yang dikelola dan dimanfaatkan menjadi suatu pemenuh kebutuhan hidup masyarakat. Dengan adanya kekayaan sumber daya alam yang tersebut dapat dikelola menjadi sumber energi yaitu pada sektor pertanian. Salah satunya sub sektornya yaitu sektor peternakan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian karena mampu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat melalui usaha peningkatan produksi peternakan baik kuantitas maupun kualitasnya (*Profil OKU TIMUR, 2022*).

Pada sub sektor peternakan ini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya konflik sosial pada pencemaran lingkungan sebagai akibat dari adanya peternakan yang menghasilkan limbah ternak. Limbah ternak ini sebagai faktor negatif dari adanya usaha peternakan adalah fenomena yang tidak dapat dihilangkan dengan mudah. Selain dapat memperoleh keuntungan dalam bisnis, usaha dalam bidang peternakan ini akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Limbah ternak yang ada jika langsung di buang atau di biarkan begitu saja tanpa adanya pengelolaan dan tidak di tangani dengan baik yang menimbulkan pencemaran lingkungan baik pada udara, air, tanah, dan lain sebagainya (Muharsono, 2021).

Pencemaran ini dapat terjadi di dalam lingkungan hidup manusia baik bersifat fisik, biologis maupun sosial, karena terdapat suatu bahan yang merugikan eksistensi manusia. Ini karena zat ini hadir dalam konsentrasi tinggi karena aktivitas manusia. Pencemaran dapat dipisahkan menjadi beberapa ordo, seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran sosial. Sedangkan bahan pencemarannya adalah pencemaran fisik, pencemaran biologis, pencemaran kimiawi, dan pencemaran budaya atau sosial. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu akibat dari adanya subsidi energi yang dimasukkan oleh manusia ke dalam lingkungan buatanya. pencemaran lingkungan yang ada tersebut akan dapat

mengganggu masyarakat jika dalam pengelolaan produksi tidak memperhatikan dampak lingkungan karena dalam produksi tersebut menghasilkan limbah baik itu, padat, cair, udara. Limbah – limbah yang dihasilkan tersebut mengganggu bagi masyarakat sekitar lingkungan dalam berdampak yang timbul tergantung pada jenis limbah yang ada. Pengolahan limbah sangat penting karena seringkali berdampak negatif terhadap kehidupan manusia, terutama Kesehatan (Soekanto, S. Budi Sulistyowati, 2017).

Berdasarkan survei dari peneliti pada tanggal 5 Februari 2023 menemukan bahwa, Desa Limansari merupakan salah satu desa yang berada di Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur yang pernah terjadi konflik sosial pada pencemaran lingkungan dan berada di wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik. Sumber daya alam yang ada di Desa Limansari di kelola dan di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dengan berbagai bentuk aktivitas mulai dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Pada sektor peternakan di Desa Limansari diketahui pada tahun 2023 terdapat keberadaan 6 bangunan industri pada usaha peternakan perunggasan pada ayam boiler karena Desa Limansari termasuk ke dalam daerah pedesaan memiliki wilayah lahan yang masih minim akan pembangunan infrastruktur. Yang dimana diketahui awal mula keberadaan keberadaan usaha ternak ayam boiler yang berada di Desa Limansari ini di tandai dengan adanya pembangunan 2 kandang ayam boiler pada tahun 2010 yang berdiri di dekat dengan lingkungan permukiman masyarakat desa. Keberadaan peternakan ayam boiler di Desa Limansari di jadikan sebagai usaha prioritas bagi pemilik peternak karena usaha peternakan ayam boiler merupakan salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan kedepannya bagi masyarakat pemilik ternak ayam tersebut karena dalam pengembangan usaha ternak ayam boiler ini memiliki prospek yang baik dan pendapatan ekonomi yang cukup tinggi (Survei Peneliti, 2023)

Ayam boiler atau ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi unggulan dalam sub sektor unggul dalam peternakan golongan hewan kecil. Ayam boiler adalah ayam jantan atau ayam betina muda yang menghasilkan daging yang baik, lunak, dan termasuk dalam jenis hewan ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang singkat dalam budidaya ayam boiler ini sudah dapat di pasarkan

dalam jangka waktu umur sekitar 4 - 5 minggu. Dalam produksi ayam boiler ini menghasilkan limbah yang berasal dari kotoran ayam yang akan menimbulkan berbagai dampak terhadap negatif terhadap lingkungan karena dalam produksinya semakin hari semakin meningkat dengan di ikuti kenaikan permintaan konsumsi daging ayam boiler pada populasi yang hampir semua orang menikmati daging ayam. Hal ini diketahui bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) permintaan produksi ayam boiler mengalami kenaikan pada tahun 2019 berjumlah 86.931.740, kemudian tahun 2020 berjumlah 94.283.758 dan sedangkan tahun 2021 berjumlah 97.021.897 (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan, 2020).

Dengan adanya aktivitas dari produksi keberadaan usaha peternakan ayam boiler ini selain membawa keuntungan bagi pemilik usaha ternak, namun juga dengan seiring berjalannya waktu keberadaan usaha peternakan pada ternak ayam boiler ini menyebabkan terjadinya konflik sosial yang terjadi antara kelompok pengusaha peternakan ayam boiler dengan kelompok masyarakat sekitar terkait pencemaran lingkungan akibat dari adanya limbah ternak ayam yang tidak di kelola dengan baik yang berdampak negatif bagi masyarakat sekitar lingkungan peternakan. Menurut penelitian Alfaruq dan Riszqina, “Dampak Lingkungan Keberadaan Peternakan Ayam Boiler Pada Permukiman Di Kecamatan Pegantenan Tahun 2021”, dampak negatif peternakan ayam petelur disebabkan oleh kotoran ayam yang menimbulkan bau busuk yang mengganggu kesehatan dan membuat masyarakat yang berada di areal peternakan merasa resah. Kurangnya kesadaran pemilik peternakan akan pelestarian lingkungan ini dan kurang memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang menjadi penyebab terjadinya pencemaran lingkungan akibat dari limbah kotoran dan sisa makanan ayam yang di abaikan dan dibuang sembarangan. Apabila suatu limbah dibuang tidak sesuai dengan seharusnya, limbah dapat dianggap mengganggu. Selain itu, apabila limbah tidak memperhatikan dampak lingkungan dan tidak sesuai dengan kebijakan analisis dampak lingkungan, limbah dapat dianggap mencemari lingkungan.

Adanya keberadaan usaha peternakan ayam di Desa Limansari yang berada di dekat dengan lingkungan permukiman masyarakat tidak memperhatikan dampak

lingkungan dan penanganan limbah yang kurang di perhatikan sehingga memunculkan gejala pencemaran lingkungan yang diketahui dengan munculnya bau busuk yang berasal dari limbah kotoran ayam yang menyebabkan polusi udara dan munculnya banyaknya lalat yang dapat menjadi sumber penyakit dan masyarakat disekitar keberadaan usaha ternak ayam boiler. Kemudian dengan mengingat dalam mendirikan usaha peternakan ayam boiler harus memiliki lahan yang luas, dan berjarak jauh dari permukiman masyarakat agar dapat terhindar dari dampak yang timbul dari budidaya ayam boiler tersebut. Banyaknya usaha peternakan ayam yang berada dekat dengan lingkungan permukiman masyarakat akan cukup mengganggu warga masyarakat sekitar kandang ayam (Setyowati, 2018).

Di samping itu keberadaan usaha peternakan ayam boiler di Desa Limansari ini dianggap melanggar peraturan pendirian peternakan. Berdasarkan Peraturan Menteri Peternakan No. 28/OT.140/5/2008 tentang Pemeliharaan Unggas di Permukiman dan Pemberian Petunjuk Tata Ruang Kompartemen dan Zona Usaha Unggas. Peternakan unggas secara kolektif di area tempat tinggal terpisah pada jarak yang aman dan jauh dari pemukiman hanya dapat diterima jika tidak memungkinkan untuk membangun kandang ayam di pekarangan. Menurut (Yuwanta, 2004) mengatakan bahwa jarak antara permukiman dan kandang peternakan ayam minimal 500 meter agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air, bau dan kotoran dan peternakan berada di dekat wilayah yang merupakan permukiman masyarakat secara tata ruang Desa Limansari dan bukan untuk industri peternakan.

Dengan adanya pencemaran tersebut masyarakat merasa terganggu dan dirugikan sehingga memunculkan adanya kritik masyarakat sebagai upaya aksi audiensi atau unjuk rasa terhadap pemilik usaha peternak akan keresahan keberadaan usaha peternakan yang mengganggu masyarakat karena adanya pencemaran lingkungan akibat dari adanya limbah ternak ayam boiler yang tidak dikelola dengan baik. Konflik sosial antara kelompok masyarakat yang berada di sekitar peternakan ayam boiler terhadap pemilik peternakan ini lama - kelamaan semakin menjadi besar karena tidak adanya tanggapan dari pemilik usaha ternak ayam boiler atas unjuk rasa yang dilakukan masyarakat karena merasa memiliki kekuasaan bahwa telah diberikan izin pendirian usaha peternakan ayam oleh kepala

desa di Desa Limansari. Sehingga masyarakat menjadi kesal dan akhirnya melakukan pelaporan dalam aksi audiensi kepada salah satu ormas pemerintah setempat dan berupaya melakukan penutupan usaha peternakan ayam boiler tersebut.

Fenomena konflik antar warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur ini menunjukkan bahwa terjadi adanya pencemaran lingkungan akibat dari produksi dan limbah kotoran ayam yang cukup banyak dan tidak di kelola dengan baik dari keberadaan dari usaha ternak ayam boiler ini maka terhadap kedua belah pihak yang berkonflik antara kelompok pengusaha peternakan ayam boiler dengan kelompok masyarakat sehingga menjadi penting untuk memfokuskan pada bagaimana konflik antar warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari.

Berdasarkan permasalahan yang ingin diangkat oleh penulis maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai konflik yang terjadi akibat adanya usaha ternak ayam boiler. Maka dari itu penulis akan mengambil judul penelitian tentang **“Konflik Antara Warga Masyarakat Dengan Pemilik Usaha Ternak Ayam Boiler Di Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Konflik Antara Warga Masyarakat Dengan Pemilik Usaha Ternak Ayam Boiler Di Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur”. Sehubungan dengan itu, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses konflik antara warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari ?
2. Bagaimana upaya penanganan konflik antara warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses konflik serta bagaimana upaya penanganan konflik yang terjadi antara warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu

1. Mengetahui proses konflik antara warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari.
2. Mengetahui upaya penanganan konflik antara warga masyarakat dengan pemilik usaha ternak ayam boiler di Desa Limansari ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa / i dalam pengembangan ilmu sosiologi terutama yang berkaitan dengan mata kuliah sosiologi konflik / masalah sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam penanganan masalah konflik yang ditimbulkan oleh usaha peternakan ayam boiler.

2. Bagi Peternak

Diharapkan peternak dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan dalam melakukan aktivitas pengelolaan usaha ternak.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi yang dapat menambah wawasan dan literasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Cresswall, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. In Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Susan, N. (2019). *Sosiologi Konflik : Teori – Teori Dan Analisis*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Soekanto, S. Dan B. S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, J. Lexy. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Kornblurn. (2003). (Dalam Susan Novri M.A 2004). *Sosiologi Konflik Dan Isu – Isu Konflik Konteporer*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

### **Jurnal Ilmiah :**

- Alfaruq, U., & Riszqina. (2021). *Dampak Lingkungan Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Wilayah Pemukiman Di Kecamatan Pegantenan*. 60 *Maduranch*, Vol. 6 No. 2.
- Alwi, H. (2016). *Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoritis Institusi Agama Islam Negeri (Iain) Mataram*.
- Aprianto Putra Pamungkas, A., & Handoyo, P. (N.D.). *Konflik Warga Desa Medali Dengan Pt. Bumi Nusa Makmur Tentang Dampak Limbah Di Mojokerto*. [Http://Www.Majamojo](http://Www.Majamojo).
- Dr. Alfitra, Sh. , M. (2017). *Konflik Sosial Dalam Masyarakat Moderen: Penyelesaian Menurut Hukum Positif, Politik Dan Adat* (Se. Msi. Irna Novida, Ed.). Wade Group.
- Muharsono. (2019). *Strategi Pemerintah Dalam Pengelolaan Limbah Peternakan (Studi Di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung)*. Vol. 14. No.1.
- Purnama, A. (N.D.). *Dampak Lingkungan Hidup Dari Usaha Peternakan Ayam Dan Akibat Hukumnya Di Desa Candirejo Mojotengah Wonosobo* *Environmental Impact Of Business Poultry And Effect Statute In The Village Of Wonosobo Mojotengah Candirejo*.
- Purnawati, L. (2020). *Peranan Pemerintah Desa Dalam Menangani Konflik Peternakan Ayam Broiler Di Desa Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 229–243. <https://doi.org/10.35967/Njip.V19i2.117>

- Lesmana, D. S., Yunas, A. P. R., Permana, N. S., & Utami, W. K. (2020). *Konflik Pembangunan Peternakan Ayam Di Kecamatan Gunung Kencana. Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/Agregasi.V8i1.3061>
- Prayogi, Ahmad. (2022). *Dampak Usaha Ayam Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat Terhadap Hubungan Sosial Umat Muslim Di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*.
- Irwan, Muh. (2022). *Dampak Sosio Ekologi Peternakan “Ayam Potong” Di Desa Toddotoa Kabupaten Gowa*.
- Purwanto, H., Mahreda, E. S., Biyatmoko, D., Fithria, A., Program, P., Pengelolaan, S., Alam, S., & Lingkungan, D. (2013). *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kota Banjarbaru. Enviroscentiae*, 9, 147–155.
- Safrizal, Bukhari, & Ikramatoun Siti. (2022). *Konflik Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan Pt Batubara Energi Lestari Di Desa Paya Udeung Kec Seunagan Kab Nagan Raya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 7(3). [www.jim.unsyiah.ac.id/fisip](http://www.jim.unsyiah.ac.id/fisip)
- Pedoman Penataan Kompartemen Dan Penataan Zona Usaha Perunggasan, Pub. L. No. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/Ot.140/5/2008 (2008).
- I Gusti Agung Nyoman Dananjaya, S.P.,M.Agb. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Dwijenagro, Vol.10 No.2*.
- Putri, E. N. (N.D.). *Konflik Sosial Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun B3 Oleh Pabrik Pengolah Limbah B3 Pt.Pria Mojokerto*.
- Sumber Lainnya :**
- BPS. (2022). *Jumlah Populasi Unggas (Ekor). 2019 – 2022*. Bps. Go.Id. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/24/421/1/Populasi-Unggas.html>.
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa). 2020-2022*. Bps. Go. Id. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/Jumlah-Penduduk-Pertengahan-Tahun.html>.
- Kementrian Pertanian Ri. (2022). *Produksi Peternakan Indonesia Punya Potensi Besar Penuhi Pasar Negara Tetangga*. Pertanian. Go. Id. <https://www.pertanian.go.id/home>.
- Presiden Ri. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Peternak*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2013/6tahun2013pp.htm>.

Pemerintah Kabupaten Oku Timur. (2022). *Profil Daerah Oku Timur*.  
[Http://Www.Okutimurkab.Go.Id/Profil](http://www.okutimurkab.go.id/profil).